

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Optimalisasi Pengelolaan BUMG di *Gampong Ulee Madon*, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah belum optimalnya fungsi manajerial dalam pengelolaan, terbatasnya kapasitas SDM, struktur organisasi yang belum terdokumentasi dengan baik, dan satu unit usaha (pemasaran bordir) yang tidak berjalan. Tujuan penelitian adalah menganalisis pelaksanaan fungsi manajemen menurut teori George R. Terry yaitu (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), serta mengidentifikasi kendala internal dan eksternal yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik *purposive* dan *accidental sampling* terhadap sembilan informan dari unsur pemerintah, pengelola BUMG, masyarakat, dan akademisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa unit jasa pemasaran bordir BUMG Ulmajaya belum berjalan efektif karena tidak menjadi prioritas dalam perencanaan, tidak memiliki struktur kerja atau tim khusus, minim komunikasi dengan pengrajin, dan pengawasan yang hanya bersifat administratif. Kendala internal meliputi rendahnya kapasitas manajerial, keterbatasan modal, dan fasilitas, sementara kendala eksternal berupa rendahnya partisipasi pengrajin serta minimnya dukungan pelatihan dan digitalisasi dari pemerintah.

Kata Kunci: Optimalisasi, BUMG, Manajemen, Pemasaran Bordir, *Gampong Ulee Madon*.

ABSTRACT

This study aims to examine the optimization of the management of BUMG Ulmajaya in Gampong Ulee Madon, Muara Batu District, Aceh Utara Regency. The main issues identified include the suboptimal managerial functions in management, limited human resource capacity, an organizational structure that has not been well documented, and one business unit (embroidery marketing) that is not operational. The objective of this research is to analyze the implementation of management functions according to George R. Terry's theory, which includes planning, organizing, actuating, and controlling, as well as to identify the internal and external constraints faced. This research employs a descriptive qualitative approach with purposive and accidental sampling techniques involving nine informants from government, BUMG managers, the community, and academics. The result of the research indicates that the embroidery marketing service unit of BUMG has not been operating effectively due to several factors: it is not prioritized in planning, lacks a structured work team or special team, has minimal communication with artisans, and supervision is solely administrative in nature. Internal constraints include low managerial capacity, limited capital, and facilities, while external constraints consist of low artisan participation and minimal support for training and digitalization from the government.

Keywords: Optimization, BUMG, Management, Embroidery Marketing, Gampong Ulee Madon,